

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini dilakukan intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan tentang deteksi resiko kehamilan menggunakan alat bantu KSPR sebanyak 3 kali pertemuan. Dari data penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan yakni :

5.1.1 Sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki tingkat kemampuan yang rendah.

5.1.2 Setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan hampir seluruh responden mengalami peningkatan kemampuan.

5.1.3 Berdasarkan uji statistik komputerisasi dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pemberian pendidikan kesehatan terhadap kemampuan kader dalam deteksi resiko kehamilan. Pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *Learning Together* berpengaruh untuk mengaktifkan peran peserta dalam proses pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan telah dilakukan penelitian dengan pemberian pendidikan kesehatan, maka dari itu peneliti memberikan saran kepada :

1. Bidan Koordinator Puskesmas Kedungkandang, diharapkan bidan koordinator dapat melakukan penyegaran kader secara periodik untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader. Dalam melakukan

penyegaran diharapkan metode *Learning Together* dapat diterapkan sebagai metode pembelajarannya. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan peserta serta mampu saling mengajar antar sesama peserta sehingga dapat membantu peserta lain yang memiliki pengetahuan ataupun kemampuan kurang.

2. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menciptakan inovasi penerapan metode *Learning together* untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan responden.

### **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk :

1. Membuat soal pre-test dan post-test dengan kasus soal yang sama.
2. Memberikan latihan variasi kasus soal (Kelompok Resiko Rendah (KRR), kelompok Resiko Tinggi (KRT) dan Kelompok Resiko Sangat Tinggi (KRST)) dilakukan saat pelaksanaan *Learning Together* karena bila diberikan juga pada pre-test dan post-test hal ini memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.